

Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Pada Perempuan di Desa Wisata Banyumulek, Kabupaten Lombok Barat

Hafizah Awalia¹, Saipul Hamdi², Arif Nasrullah³

hafizah.awalia@unram.ac.id¹, shamdi@unram.ac.id², arif.nasrullah@unram.ac.id³,

^{1,2,3}Universitas Mataram

Banyumulek is a tourist village which is famous for its pottery crafts and there is a group of women craftsmen who are the pillars of improving the community's economy. Therefore, the service team aims to carry out outreach activities related to digital financial literacy in West Lombok Regency. The implementation of this service is located in Banyumulek Village, Kediri District, West Lombok Regency with the target of female pottery craftsmen and a community of women who use gadgets and use the internet in their daily activities. The result of this service is that there are still many female pottery craftsmen who do not know the risks of using digital financial platforms such as Phishing, Phraming Mobile, Sniffing, Money Mule and Social Engineering. In addition, there are still many who are confused in choosing the right platform to use, so that there is counseling from the Mataram University service team. The community of women pottery craftsmen became aware of the platforms and information they had to choose and sort out in order to avoid misuse of personal data as well as security and convenience in using social media.

Keywords: *Digital Financial Literacy, Women, Pottery, Tourism.*

Pendahuluan

Literasi digital berdasarkan kutipan dari Buku Peran Literasi Digital di Masa Pandemi (2021) karya Devri Suherdi merupakan pengetahuan secara kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Tentu dari pengertian tersebut berkaitan dengan bagaimana individu memanfaatkan kemampuan dalam menemukan, mengerjakan, menggunakan, dan memanfaatkan secara bijak, cerdas dan cermat teknologi yang ada saat ini, jika tidak digunakan secara benar dan bijak maka dapat merugikan diri sendiri dan orang lain sehingga perlu adanya pemahaman individu sendiri untuk memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya.

Kehadiran teknologi menimbulkan beberapa pengaruh positif dan negatif, dampak positif diataranya dapat membantu mempermudah aktivitas manusia seperti, mencari dan mendapatkan informasi terbaru dengan mudah, sebagai media hiburan, memperluas jaringan dan lain sebagainya, tetapi disisi lain menimbulkan adanya pengaruh negatif seperti

meningkatnya penipuan yang dilakukan secara online, seseorang menjadi malas untuk bersosialisasi secara fisik, adanya kejahatan cyber bullying dan dampak negatif lainnya. Sebagian besar aktivitas individu dapat dilakukan secara online atau daring dengan memanfaatkan teknologi dalam hal ini jika dikaitkan dengan kebutuhan masyarakat berkaitan dengan alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, oleh karena itu perlu adanya kemampuan individu untuk memanfaatkan teknologi tersebut untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai dan menguntungkan.

Dalam perkembangannya, teknologi digital sudah menjadi bagian dari industri jasa keuangan seperti penawaran, pembukaan rekening ataupun pembelian produk dan jasa keuangan dapat dilakukan secara digital. Jika dilihat dari hasil survey otoritas jasa keuangan pada tahun 2019 menunjukkan indeks sebesar 80,03 persen artinya sekitar 285 juta penduduk Indonesia, baru sekitar 108 juta orang sudah melek keuangan namun 108 juta belum bisa dipastikan sudah melek digital oleh karena itu kemampuan literasi keuangan yang dipadukan dengan kemampuan literasi digital menjadi modal penting dalam menghadapi digitalisasi sektor jasa keuangan.

Desa Banyumulek terletak di Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Banyumulek adalah desa yang terkenal dengan kerajinan gerabah bahkan ketika mengunjungi desa Banyumulek pengunjung akan disambut dengan gapura hijau yang bertuliskan "Sentra Kerajinan Gerabah Banyumulek" namanya sudah tidak asing lagi ditelinga sebagian besar masyarakat Lombok, karena Banyumulek merupakan salah satu sentra pembuatan kerajinan terbesar di Lombok, hal tersebut membuat Banyumulek dijuluki sebagai desa wisata karena banyak wisatawan yang berkunjung bisa melihat langsung proses pembuatan kerajinan gerabah.

Ketika memasuki Desa Banyumulek pengunjung akan melihat banyak galeri yang didirikan, sehingga setiap pengunjung yang datang dapat melihat berbagai macam gerabah. Kerajinan gerabah yang dihasilkan menjadi produk yang mampu mengangkat perekonomian desa karena menarik orang-orang datang untuk menyaksikan dan berbelanja gerabah dengan berbagai macam varian mulai dari ukuran, bentuk, warna, motif hiasan, keunikan sampai pada fungsi yang bervariasi, beberapa bentuk dari gerabah berupa vas bunga pasir, gentong telur, berbagai bentuk celengan dan masih banyak varian lainnya, pembuatan kerajinan tersebut didukung oleh alam sekitar yang ada di Desa seperti tanah liat dan air yang mudah untuk didapatkan sedangkan untuk bahan pewarna pengerajin

menggunakan pewarna alami seperti biji asam yang dimasak namun ada juga yang menggunakan pewarna buatan (id.idlombokindonesia).

Perubahan sistem perekonomian dalam masyarakat membawa perubahan pula pada alokasi ekonomi keluarga, hal tersebut berdampak pada perubahan kaum perempuan dalam kontribusinya terhadap kesejahteraan keluarga, partisipasi perempuan dipasar kerja diduga akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya kesempatan mengenyam pendidikan, menurunnya jumlah anak yang dilahirkan, serta berbagai kemudahan teknologi yang membantu perempuan untuk menjalankan dua peran sekaligus sebagai ibu rumah tangga dan sebagai perempuan bekerja (Deshinta,2015).

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan sebelumnya terdapat kesamaan yaitu sama-sama mengangkat tentang Literasi dalam lingkup pendidikan namun dalam pengabdian tersebut masih banyak guru dan murid yang belum menyadari tentang revolusi industri 4.0 beserta tantangan dan keterampilan yang harus dimiliki pada era modern.Sedangkan pada pengabdian ini berfokus pada dalam lingkup masyarakat yaitu kelompok perempuan pengerajin gerabah.

Eksistensi kerajinan gerabah Banyumulek sudah dikenal secara nasional maupun internasional, sehingga penguasaan teknologi bagi perempuan pengerajin dalam memasarkan produk kerajinan juga harus diimbangi dengan penguasaan literasi digital, mengingat masa pandemi covid-19 sekarang ini membuat orang orang beralih menggunakan transaksi secara online sehingga menimbulkan beragam produk jasa keuangan digital seperti NeoBank, OVO, GoPay dan DANA dan produk jasa keuangan lainnya.

Selain transaksi lebih mudah ditawarkan, maraknya penipuan dalam bentuk aplikasi keuangan digital saat ini sangat beragam seperti yang disampaikan oleh kominfo dalam siaran pers No.293/HM/KOMINFO/09/21 tentang waspada jerat penipuan online, terdapat 5 modus penipuan di antaranya, Phising (oknum mengaku sebagai lembaga resmi dengan menggunakan telepon, email atau pesan teks); Phraming Handphone (megarahkan mangsa ke situs web palsu dimana entri domain system yang ditekan korban akan tersimpan dalam bentuk cache); Sniffing (pelaku akan meretas untuk mengumpulkan informasi secara legal yang ada pada perangkat korbannya dan mengakses aplikasi yang menyimpan data penting pengguna); Money Mule (oknum meminta korban untuk menerima sejumlah uang untuk nantinya ditransfer ke rekening orang lain).

Tidak jarang ditemui pada masyarakat bentuk penipuan berbasis digital dengan memanfaatkan platform-platform tertentu oleh oknum-oknum yang ingin mendapatkan keuntungan, apalagi masa pandemi saat ini dengan keterbatasan mobilitas individu dalam memenuhi kebutuhan membuat banyak orang yang melakukan berbagai macam cara untuk mendapatkan uang, banyak juga masyarakat yang mengalami kerugian karena dari bentuk-bentuk penipuan yang sudah dijelaskan diatas, hal ini tentu mendorong peningkatan perlindungan dari kebijakan pemerintah, namun sama saja jika informasi yang disampaikan tidak merata dikalangan masyarakat maka tidak akan luput mengalami penipuan apalagi bagi pengguna platform keuangan digital.

Dari bentuk kejahatan yang dijelaskan diatas sebagian besar masyarakat Banyuwangi terutama perempuan belum melek terhadap finansial teknologi dan perkembangan keuangan digital. Selain kurangnya wawasan perempuan terhadap dampak negatif dari keuangan digital, perempuan juga dituntut untuk cerdas dalam memilih platform digital untuk memudahkan transaksi belanja secara online karena pada zaman ini, sangat rawan penipuan yang mengatasnamakan platform digital resmi sehingga diperlukan edukasi partisipatif kepada kaum perempuan pengrajin untuk mengantisipasi bahaya yang akan terjadi dengan memperluas pengetahuan mengenai literasi digital.

Metode

Lokasi pengabdian masyarakat ini berlokasi di Desa Banyuwangi, Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat dengan khalayak sasaran untuk pengabdian ini adalah Perempuan pengrajin gerabah dan komunitas perempuan dengan jumlah sekitar 30 orang yang menggunakan gawai serta menggunakan internet dalam aktivitas sehari-hari. Jenis kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Penyuluhan, Adapun materi dalam penyuluhan ini adalah : Literasi Keuangan Digital; Bahaya dan bentuk-bentuk penipuan yang dilakukan melalui media sosial baik online maupun offline; Cara memilih platform online dengan transaksi sesuai prosedur; dan Laman-laman internet sebagai sumber berita untuk memperoleh informasi terkini.

Tahapan kegiatan dalam kegiatan ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan :

- a. Pra Pengabdian terdiri dari :

- 1) Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait sesuai dengan tempat tugas objek sasaran pengabdian.
 - 2) Melaksanakan rapat koordinasi untuk merumuskan masalah dan menentukan solusi penyelesaian masalah.
 - 3) Menyusun proposal pengabdian masyarakat.
 - 4) Mengusulkan proposal pengabdian masyarakat kepada LPPM Unram.
- b. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari :
- 1) Melakukan penyuluhan tentang literasi digital keuangan kepada perempuan pengerajin gerabah dan komunitas perempuan di Desa Banyumulek kecamatan.
 - 2) Melakukan Penyuluhan tentang cara berpikir kritis di Desa Banyumulek kecamatan.
- c. Pasca Pengabdian terdiri dari :
- 1) Tim membuat laporan kegiatan pengabdian dan melaporkannya ke LPPM
 - 2) Tim membuat artikel ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal/prosiding pada seminar nasional Pepadu 2022

Pembahasan

Dari serangkaian kegiatan dari mulai pra pengabdian hingga pengabdian maka diketahui bahwa terdapat masalah masih kurangnya pengetahuan perempuan pengerajin gerabah dalam mengelola keuangan melalui platform keuangan digital dan bahaya atau beberapa penipuan melalui platform tertentu, sehingga menyebabkan beberapa masalah yakni :

1. Beberapa pengusaha mikro atau ibu rumah tangga belum mengetahui platform apa yang pas untuk digunakan untuk mengelola keuangan.
2. Belum mengetahui dan menyadari bentuk penipuan melalui media masa/online melalui aplikasi keuangan digital saat ini.
3. Perempuan pengerajin gerabah belum mengetahui aplikasi apa yang pas untuk mempromosikan hasil kerajinan yang sudah mereka buat.
4. Perempuan pengerajin belum mengetahui URL tersebar di Media Sosial (Whatsapp, Email dll) yang akan membahayakan jika diklik.

5. Perempuan pengerajin gerabah kurang membaca berita yang disampaikan oleh kominfo No.293/HM/KOMINFO/09/21 tentang waspada jerat penipuan online.
6. Pengelolaan kelompok belum terstruktur dengan baik dan teratur.
7. Kurangnya pengetahuan mengenai cara menjaga keamanan dan data pribadi

Oleh sebab itu kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberi wawasan dan melakukan penyuluhan kepada perempuan pengerajin gerabah di Desa Wisata Banyumulekberupa :

1. Perkembangan dan perubahan teknologi pada masa sekarang
2. Pengetahuan mengenai literasi keuangan digital
3. Memberikan penyuluhan mengenai perkembangan produk dan layanan jasa
4. Memberikan informasi kepada perempuan pengerajin tentang bentuk-bentuk penipuan yang memanfaatkan media massa dan online.
5. Memberikan informasi mengenai berita yang sudah disampaikan oleh kominfo No.293/HM/KOMINFO/09/21 tentang waspada jerat penipuan online.
6. Memberikan himbauan melalui penyuluhan kepada perempuan pengerajin untuk selalu memperhatikan isu keamanan data pribadi.
7. Memberikan informasi mengenai manfaat menggunakan literasi keuangan digital.

Saat ini kemampuan literasi keuangan digital bukan sekadar kebutuhan, melainkan juga telah menjadi lifestyle di era Revolusi Industri 4.0. keterbatasan ruang gerak masyarakat sejak pandemi Covid-19 ini menyebabkan transaksi digital lebih banyak digunakan sehingga satu per satu lembaga jasa keuangan mulai menjual produk dan layanan jasa keuangan secara digital untuk mempercepat layanan kepada masyarakat. Lembaga jasa keuangan khususnya bank bisa menghemat biaya karena tidak perlu lagi berinvestasi dengan mendirikan kantor layanan fisik yang banyak seperti saat ini hadirnya layanan jasa keuangan secara digital membuat masyarakat memiliki banyak pilihan untuk mengakses layanan keuangan tanpa perlu datang secara fisik ke kantor lembaga jasa keuangan. Selain itu dalam jangka panjang diperkirakan semua transaksi keuangan akan beralih ke teknologi digital dan menuju cashless transactions. Oleh karenanya kemampuan literasi digital bukan hanya untuk kepentingan transaksi keuangan, melainkan juga untuk memenuhi kebutuhan dan aktivitas kehidupan lainnya yang berbasis digital.

Pada pengabdian ini, materi yang disampaikan dalam penyuluhan terkait dengan pengenalan tentang literasi digital di era distrupsi tentunya hal tersebut terkait dengan

tuntutan perkembangan teknologi mendorong pengguna untuk terus melakukan perubahan apabila tidak segera beradaptasi maka akan tertinggal jauh, hal tersebut menyebabkan munculnya pengaruh positif dan negatif dari penggunaan teknologi, akan tetapi banyak dari pengguna teknologi termasuk internet atau sosial media lainnya tidak mengetahui atau belum benar-benar paham dengan konsekuensi dalam menggunakannya.

Dalam memberikan penyuluhan terkait literasi digital kepada perempuan pengrajin di Banyumulek ada beberapa solusi yang ditawarkan dari masalah yang dihadapi yaitu untuk mempromosikan gerabah melalui sosial media bisa dengan membuat *Video story telling*, di tiktok karna untuk sekarang ini tiktok punya insight paling tinggi untuk penjualan, selain itu juga bisa dari whatsapp ke whatsapp, marketplace (Facebook), instagram dll. dan untuk mengelola keuangan perempuan pengrajin juga harus teliti menggunakan platform, karna dari sekian banyaknya aplikasi keuangan digital diusahakan bahwa platform tersebut sudah terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) agar ada pihak yang bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin akan terjadi, pada kasus lain terdapat situs yang sampai diblokir karna data yang diolah oleh platform tersebut tidak diserahkan kepada pemerintah atau tidak memenuhi persyaratan tidak mendaftar sebagai penyelenggara sistem elektronik (PSE) lingkup privat yakni pada tanggal 30 Juli 2022, KOMINFO memblokir tujuh situs/ aplikasi seperti PayPal, Steam, Dota, CS Go, Yahoo, Origin.com, dan EpicGames (TEMPO.CO).

Informasi tersebut tentu sangat penting bagi masyarakat atau perempuan pengrajin gerabah di desa wisata Banyumulek karna dengan mengetahui informasi tersebut mereka dapat mengantisipasi dalam menggunakan platform yang tidak terdaftar. Selain itu maraknya penipuan dalam bentuk aplikasi keuangan digital saat ini seperti Phising (oknum mengaku sebagai lembaga resmi dengan menggunakan telepon, email atau pesan teks); Phraming Handphone (megarahkan mangsa ke situs web palsu dimana entri domain system yang ditekan korban akan tersimpan dalam bentuk cache); Sniffing (pelaku akan meretas untuk mengumpulkan informasi secara legal yang ada pada perangkat korbannya dan mengakses aplikasi yang menyimpan data penting pengguna); Money Mule (oknum meminta korban untuk menerima sejumlah uang untuk nantinya ditransfer ke rekening orang lain); Social Enggineer (Dengan memanupulasi korban hingga menyerahkan kode OTP atau password).

Dari resiko penggunaan keuangan digital diatas perlu adanya perlindungan data pribadi untuk keamanan agar tidak disalahgunakan yakni dengan tidak membocorkan data

pribadi kepada pihak lain atau mempublikasikan data pribadi ke ranah publik baik online maupun offline, membuat database data pribadi secara manual atau komputerisasi dan memperbaharui antivirus pada komputer maupun ponsel pribadi, selain itu keamanan jaringan juga sangat penting sehingga dapat melakukan upaya seperti menggunakan password (Kata Sandi) yang tidak bisa dikenali oleh orang lain dengan kombinasi huruf besar/kecil, angka dan simbol, tidak mengunduh sembarang aplikasi serta tidak sembarang mengklik link atau url yang meragukan sebelum membaca informasi atau menanyakan lebih jelas tentang maksud dan tujuan.

Dengan mengetahui literasi digital maka masyarakat akan bisa memahami data pribadi mana yang harus disebarluaskan dan mana yang harus disimpan sendiri dengan begitu dapat memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat dan hal tersebut tidak terlepas dari aspek keuangan sehingga membuatnya menjadi semakin kompleks, mengetahui batasan menggunakan internet atau sosial media sehingga dapat menciptakan kehidupan dunia maya yang nyaman serta memberikan edukasi maupun informasi yang diinginkan sesuai kebutuhan dan yang lebih penting lagi mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil. Berikut contoh gambar pengabdian.



Gambar 1. Foto dokumentasi pengabdian

Kesimpulan

Dari Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan teknologi sekarang ini mendorong banyaknya masyarakat lebih memilih melakukan transaksi secara online sehingga masih banyak perempuan pengerajin gerabah yang belum mengetahui resiko menggunakan platform keuangan digital yang dan masih bingung memilih platform apa yang tepat untuk digunakan, untuk mengelola keuangan platform yang sudah mendaftarkan sebagai penyelenggara sistem elektronik (PSE) selain itu

beberapa kasus yang marak terjadi dalam kehidupan sehari-hari seperti seperti Phising, Phraming Handphone, Sniffing, Money Mule dan Social Enggineer. Oleh karna itu dengan adanya penyuluhan ini bisa menjadi wadah informasi yang penting agar kelompok perempuan pengerajin gerabah tidak asal-asalan dalam mendownload aplikasi atau menyebarkan data pribadi ke ranah publik secara online maupun offline karna keamanan data pribadi bukannya hanya menjadi tanggung jawab pemerintah namun dimulai dari diri kita sendiri.

Saran dari pengabdian masyarakat ini adalah kelompok perempuan pengerajin harus lebih teliti lagi dalam menggunakan platform digital dan menjaga keamanan data pribadi, pemerintah juga harus meningkatkan pelayanan keamanan kepada masyarakat sehingga dapat menciptakan rasa aman dan nyaman saat menggunakan platform keuangan digital, bukan hanya itu namun diharapkan masyarakat supaya pengabdian masyarakat dimasa yang akan datang bukan hanya dalam segi literasi keuangan namun sebagai desa wisata Banyumulek juga bisa diberikan pelatihan bahasa agar masyarakat lebih mudah berinteraksi dengan turis-turis mancanegara yang datang mengunjungi wisata di Desa Banyumulek.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mataram (LPPM UNRAM) karena telah memberi dukungan finansial terhadap keberlangsungan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Suhendri, D. (2021). *Peran Literasi Digital di Masa Pandemi*. Deli Serdang : Cattleya Darmaya Fortuna.
- Vibryanti, D. (2015). *Peran Kaum Perempuan Dalam Industri Kerajinan Gerabah di Desa Banyumulek, Lombok Barat Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial dan Budaya.Vol.17 No. 2 hal 1-129.
- Insurance, Tugu. (2020). *Arti Penting Literasi Digital*. Diakses melalui laman (<https://tugu.com/artikel/arti-penting-literasi-keuangan-digital>) pada 20 September 2022
- Kominfo. (2021). *Waspada Jerat Penipuan Online*, kominfo tunjukkan 5 modus pelaku dan langkah perlingdungan. Diakses melalui (https://kominfo.go.id/content/detail/36473/siaran-pers-no-293hmkominfo082021-tentang-waspada-jerat-penipuan-online-kominfo-tunjukkan-5-modus-pelaku-dan-langkah-pelindungan-data/0/siaran_pers) pada tanggal 20 September 2022.
- Indonesia, Lombok. (2014). *Kerajinan Gerabah Desa Banyumulek*. Diakses melalui laman

(<https://id.Lombokindonesia.org/kerajinan-gerabah-desa-banyumulek/>) pada tanggal 20 September 2022

First, Lombok Tour. 2020. Desa Banyumulek :*Sentra Kerajinan Gerabah Lombok*. Diakses Melalui Laman (<https://firstLomboktour.com/wisata-desa/desa-banyumulek>) Pada Tanggal 20 September 2022

Syafroni, A. (2019). *Intip Cantiknya Sentra Kerajinan Gerabah Banyumulek Lombok Barat*. Diakses melalui laman (<https://travelingyuk.com/gerabah-banyumulek-Lombok-barat/151472>) pada Tanggal 20 September 2022.

Tempo .2022. *Kadin Anggap Pemblokiran Platform Tak Daftar PSE Belum Ganggu Investasi*. Diakses melalui (<https://bisnis.tempo.co/read/1618514/kadin-anggap-pemblokiran-platform-tak-daftar-pse-belum-ganggu-investasi/>) Pada 22 September 2022